

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang digemari oleh berbagai kalangan, khususnya di kalangan pelajar. Futsal yang dimainkan di lapangan kecil dengan lima pemain per tim ini menawarkan permainan yang cepat dan intens. Namun, dengan intensitas yang tinggi, risiko cedera pada pemain futsal juga cukup tinggi. Cedera yang sering terjadi meliputi cedera otot, ligamen, dan sendi yang dapat mempengaruhi performa atlet serta membutuhkan waktu pemulihan yang lama. Data dari Federasi Futsal Indonesia (FFI) pada tahun 2022 menunjukkan bahwa sekitar 30% cedera yang dialami oleh pemain futsal adalah cedera otot dan ligamen (FFI, 2022).

Pentingnya pencegahan cedera dalam futsal semakin disadari mengingat dampaknya yang signifikan terhadap atlet dan tim. Penelitian oleh Firdaus (2022) menemukan bahwa cedera pada pemain futsal sering terjadi akibat benturan, pergerakan mendadak, dan kelelahan otot. Dalam konteks ini, diperlukan metode yang efektif untuk mengurangi risiko cedera. Salah satu metode yang sedang populer adalah *kinesiotaping*. *Kinesiotaping* adalah teknik pembalutan dengan pita elastis yang didesain untuk mendukung dan stabilkan otot dan sendi tanpa membatasi gerakan. Penelitian oleh Wong dan Lee, 2023 menunjukkan bahwa penggunaan *kinesiotaping* dapat mengurangi risiko cedera hingga 25% (Wong & Lee, 2023).

Meskipun *kinesiotaping* menawarkan berbagai manfaat, penggunaannya memerlukan pengetahuan dan keterampilan khusus. Teknik pemasangan yang benar sangat penting untuk memastikan efektivitasnya. Data dari Klinik Cedera Olahraga Medan (2023) menunjukkan bahwa cedera lutut dan pergelangan kaki adalah jenis cedera yang paling umum pada pemain futsal, dengan insiden mencapai 40% dari total cedera (Klinik Cedera Olahraga Medan, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan pendekatan pencegahan yang lebih baik dan pemahaman yang lebih mendalam tentang teknik *kinesiotaping*.

SMK Budi Agung Medan memiliki tim futsal putra yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kompetisi. Namun, tim ini sering menghadapi masalah cedera yang mengganggu performa pemain dan tim secara keseluruhan. Data internal sekolah menunjukkan bahwa dalam satu tahun terakhir, sekitar 35% pemain futsal mengalami cedera yang memerlukan istirahat dan perawatan medis (Data Internal SMK Budi Agung Medan, 2023). Kondisi ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk menemukan metode yang efektif dalam mencegah cedera pada atlet futsal di sekolah ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji Pengaruh Pemberian *Metode Kinesiotaping* Terhadap Pencegahan Cedera Pada Atlet Futsal Putra Di SMK Budi Agung Medan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang efektivitas *kinesiotaping* dan teknik pemasangan yang benar, diharapkan dapat mengurangi risiko cedera dan meningkatkan performa atlet secara keseluruhan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang keolahragaan, khususnya dalam pencegahan cedera pada atlet futsal.

Kinesiotaping pertama kali diperkenalkan oleh Dr. Kenzo Kase pada tahun 1979 di Jepang. Metode ini bertujuan untuk memberikan dukungan dan stabilitas pada otot dan sendi tanpa mengganggu rentang gerak alami tubuh. Berbeda dengan pembalutan tradisional yang kaku, *kinesiotaping* bersifat elastis dan mengikuti kontur tubuh sehingga lebih nyaman digunakan dalam aktivitas olahraga (Kase *et al.*, 2013). Seiring berjalannya waktu, *kinesiotaping* semakin populer di kalangan atlet profesional dan amatir karena kemampuannya dalam mendukung performa atlet dan mempercepat proses pemulihan cedera.

Beberapa penelitian menunjukkan efektivitas *kinesiotaping* dalam mengurangi risiko cedera. Penelitian oleh Kim *et al.*, 2023 menyatakan bahwa *kinesiotaping* dapat meningkatkan stabilitas sendi dan mengurangi kelelahan otot selama pertandingan. Selain itu, penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa *kinesiotaping* dapat meningkatkan aliran darah dan limfatik, yang membantu dalam proses penyembuhan cedera (Kim *et al.*, 2023). Namun, untuk mendapatkan manfaat maksimal dari *kinesiotaping*, diperlukan teknik pemasangan yang tepat dan sesuai dengan kondisi cedera yang dialami.

Pelatih dan atlet di SMK Budi Agung Medan perlu dilatih dalam teknik pemasangan *kinesiotaping* yang benar. Berdasarkan pengalaman di lapangan, banyak pelatih dan atlet yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara pemasangan *kinesiotaping*. Akibatnya, efektivitas *kinesiotaping* dalam pencegahan cedera menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan panduan praktis tentang teknik pemasangan *kinesiotaping* yang benar.

Dengan semakin tingginya kesadaran akan pentingnya pencegahan cedera dalam olahraga, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam bidang keolahragaan. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pelatih dan atlet dalam menggunakan *kinesiotaping* untuk mencegah cedera dan meningkatkan performa atlet futsal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi dasar bagi penelitian lebih lanjut tentang metode pencegahan cedera dalam olahraga futsal.

Dengan latar belakang yang komprehensif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang efektivitas *kinesiotaping* dalam pencegahan cedera pada atlet futsal. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan panduan praktis bagi pelatih dan atlet dalam menggunakan *kinesiotaping* untuk mengurangi risiko cedera dan meningkatkan performa atlet.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh pemberian *konesiotaping* terhadap pencegahan cedera pada atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan?
2. Apakah *kinesiotaping* dapat meningkatkan performa kinerja atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan?
3. Apakah *kinesiotaping* dapat meningkatkan stabilitas sendi terhadap atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan?
4. Apakah pemberian *kinesiotaping* dapat mencegah cedera pada olahraga futsal SMK Budi Agung Medan?

5. Apakah Teknik pemasangan *kinesiotaping* sudah tetap dan sesuai dengan kondisi cedera yang dialami atlet futsal SMK Budi Agung Medan?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan tinjauan latar belakang masalah terdapat berbagai masalah yang mendukung terhadap hasil dari pengaruh pemberian *kinesiotaping*. Maka peneliti membatasi permasalahan pada aspek “pengaruh pencegahan Cedera olahraga menggunakan metode *kinesiotaping* pada atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan”.

1.4 Rumusan Penelitian

Permasalahan penelitian dirumuskan untuk menetapkan batasan-batasan penelitian agar tetap berada didalam topik bahasan utama. Berikut rumusan masalah dalam penelitian ini “bagaimana pengaruh pemberian *kinesiotaping* terhadap pencegahan Cedera pada atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemberian *kinesiotaping* terhadap pencegahan cidera pada atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Memberikan informasi cara penggunaan *metode kinesiotaping* dalam olahraga futsal pada atlet futsal putra SMK Budi Agung Medan Tahun 2024.
2. Memberikan informasi kepada atlet futsal putra bahwa penggunaan *metode kinesiotaping* dapat mencegah Cedera olahraga.
3. Bagi peneliti sendiri dapat memperluas ilmu pengetahuan keolahragaan khususnya mengenai penggunaan *kinesiotaping* dan sebagian bahan dasar untuk penelitian berikutnya.

